

Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Di Kelurahan Gambesi

Abdul Gaus*, Nurmaiyasa Marsaoly

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Jl. Pertamina Gambesi, 97719

*gaussmuhammad@gmail.com

ABSTRAK

Pandemic covid-19 telah berdampak pada berbagai sektor tak terkecuali sektor pendidikan, selama pandemic berlangsung kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas, laboratorium kini tak dapat lagi dilakukan. Hal ini berdampak pada masyarakat di sekitar kampus yang selama ini penghidupannya mengandalkan aktivitas yang tercipta akibat kehadiran mahasiswa yang berkuliah. Selama pandemic aktivitas masyarakat menjadi menurun, rumah kos-kosan yang kosong tak berpenghuni, warung makan menjadi sepi, percetakan, transportasi dan sektor lainnya seakan-akan berhenti beraktivitas. Pemerintah telah menerapkan new normal agar masyarakat dapat beraktivitas lagi namun tetap harus menegakkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadi kluster penyebaran covid-19. Sosialisasi pentingnya menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan merupakan salah satu usaha untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tetap waspada dan menegakkan protokol kesehatan yang ketat agar tidak timbul kluster baru dalam penyebaran covid-19. Sosialisasi, pembagian masker, hand sanitizer dan pemeriksaan kesehatan telah memberikan dampak pada meningkatnya kesadaran dalam masyarakat di lingkungan kampus akan pentingnya penegakan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19 dan pentingnya menjaga kesehatan.

Kata kunci: Sosialisasi, Covid-19, kampus, masker, hand sanitizer.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had an impact on various sectors, including the education sector, during the pandemic teaching and learning activities which are usually carried out face-to-face in the classroom, laboratories can no longer be carried out. This has an impact on the community around the campus, which has been relying on activities created by the presence of students who are studying. During the pandemic, community activities decline, boarding houses are empty and uninhabited, food stalls are deserted, printing, transportation and other sectors seem to have stopped their activities. The government has implemented a new normal so that people can carry out their activities again but still have to enforce health protocols to prevent clusters of spreading COVID-19. Socialization on the importance of maintaining distance, wearing masks and washing hands is one of the efforts to provide understanding to the public so that they remain vigilant and enforce strict health protocols so that new clusters do not arise in the spread of COVID-19. Socialization, distribution of masks, hand sanitizers and health checks have had an impact on increasing awareness in the community in the campus environment about the importance of enforcing health protocols to prevent the spread of COVID-19 and the importance of maintaining health..

Keywords: Socialization, Covid-19, campus, masks, hand sanitizer.

1. PENDAHULUAN

Desember tahun 2019 telah menjadi awal dari merebaknya pandemic covid-19, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang diduga sebuah kasus pneumonia yang etiologinya tidak diketahui yang kasus tersebut berasal dari Ibukota Provinsi Hubei China tepatnya Kota Wuhan. Pemerintah China mengidentifikasi pneumonia tersebut pada tanggal 7 Januari 2020 sebagai jenis baru coronavirus. Segera setelah penemuan tersebut dikeluarkan pernyataan “urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause” oleh Wuhan Municipal Health Committee (Hanoatubun, 2020). Coronavirus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2) (Sumarni, 2020).

Berbagai macam kebijakan telah dibuat oleh pemerintah Indonesia dalam menangani pandemic covid-19 yang sedang marak terjadi. Kebijakan yang ada tersebut secara langsung berdampak positive namun secara tidak langsung juga dapat menimbulkan dampak negative, salah satunya yang dapat kita ketahui saat ini yaitu merosotnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dampak pada sektor ekonomi di Indonesia akibat dari pandemic ini antara lain terjadinya PHK, terjadinya PMI Manufacturing Indonesia, penurunan impor, peningkatan harga (inflasi) serta terjadi juga kerugian pada sector pariwisata yang menyebabkan penurunan okupansi (Yamali, 2020).

Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Langkah-langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Dalam survei awal, lebih dari 50% UMKM mengindikasikan bahwa mereka bisa gulung tikar dalam beberapa bulan ke depan (Thaha, 2020).

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Sejak akhir tahun 2019 masyarakat di resahkan dengan kemunculan penyakit Covid-19 yang penularannya sangat cepat dan sangat membahayakan kesehatan masyarakat dampaknya dapat menyebabkan kematian pada masyarakat usia rentang yaitu orang tua dan pemilik penyakit bawaan seperti asma. Covid-19 telah memapar banyak masyarakat yang berdampak tingginya angka meninggal dunia akibat dipicu oleh penyakit bawaan dan covid-19, pemerintah telah melakukan banyak usaha dan berbagai macam peraturan baru demi keamanan rakyat khususnya Indonesia. Adapun aturan dari pemerintah yang harus dilakukan seperti PSBB skala mikro maupun makro, *Social Distancing* (jaga jarak), memakai masker dan aturan lainnya. Penerapan PSBB dilakukan bagi kawasan yang sudah berzona merah atau level 4.

Pada kegiatan ini, akan dilakukan penerapan jaga jarak, pemakaian masker dan mencuci tangan sesering mungkin setelah menyentuh sesuatu pada bagian tangan. Pada masyarakat di kelurahan Gambesi. jaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan (3M) merupakan salah satu langkah pencegahan terjangkitnya virus Covid-19 dengan mengajurkan masyarakat setempat untuk membatasi kunjungan ke tempat yang ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Anjuran 3M sangatlah penting untuk masyarakat di lingkungan kampus dengan tingkat aktivitas yang tinggi oleh para remaja. Dengan diadakannya koordinasi kepada pihak kelurahan, kami ingin membantu untuk mengantisipasi penyebaran virus ini, karena di beberapa kelurahan masih banyak penduduk yang masih melanggar aturan, selain itu juga ingin diterapkan pola hidup sehat di kelurahan agar aktivitas perkuliahan, perekonomian dapat berjalan dengan normal, aman dan terhindar dari virus yang sudah terlalu banyak memakan korban ini. Untuk meningkatkan kesadaran penduduk di RT002 RW001, kami berpendapat bahwa pentingnya koordinasi dengan perangkat kelurahan dan masyarakat tentang 3M untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Kegiatan ini merupakan sosialisasi bagaimana cara menerapkan 3M di lingkungan kampus, seperti yang sudah dilakukan oleh sebagian masyarakat di Indonesia pada kegiatan belajar mengajar, berbelanja dan berkumpul, aktivitas masyarakat saat pandemic telah banyak dilaksanakan dirumah masing-masing. Pada kegiatan ini juga kami ingin mensosialisasikan berbagai contoh penerapan yang baik dan benar di masa pandemi ini. Seperti penerapan dilarang berjabat tangan yang umum dilakukan selama ini dapat dilakukan dengan menggunakan siku, menjaga jarak setidaknya 1-2 meter saat berbicara, setiap saat menggunakan masker serta di anjurkan mencuci tangan sesering mungkin dan mengurangi menyentuh muka menggunakan tangan sebelum di cuci (Nurhalimah, N. 2020, Purbawati, C., Hidayah, L. N., 2020, Yanti, B., 2020, Raudha H. 2021).

3. METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Tahap I, identifikasi. Pada tahap ini, saya melakukan pengamatan lingkungan kampus dan kegiatan rutin dari para pemuda yang berada di lingkungan kampus Unhair. Hal ini merupakan langkah awal untuk melakukan kegiatan yang sudah saya rencanakan. Untuk mengoptimalkan kegiatan yang ada di dilibatkan beberapa orang mahasiswa yang berada disekitar kampus untuk mengumpulkan data.
- b) Tahap II, pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi yang dirangkaikan dengan pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat RT.002 RW.001 untuk memberikan pemahaman pentingnya menjalankan protocol kesehatan seperti yang telah dianjurkan oleh pemerintah seperti, pakai masker, jaga jarak dan senantiasa mencuci tangan serta menghindari kontak tangan dengan muka sebelum dicuci
- c) Tahap III, pemeriksaan kesehatan gratis yang dimaksudkan untuk memberikan layanan masyarakat untuk pentingnya mengetahui kondisi kesehatan disaat pandemic sehingga dapat terhindar dari bahaya covid-19 yang sangat berbahaya bagi masyarakat yang memiliki penyakit bawaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah setahun lebih sejak tanggal 2 maret 2020 kasus pertama covid masuk ke Indonesia oleh karena itu pemerintah Indonesia sudah menetapkan PSSB sampai PPKM dengan itu masyarakat Indonesia terjadi perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa namun selalu menetapkan protokol kesehatan di era pandemi yang disebut new normal. Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat.

Maka dari itu, kami berkerjasama dengan mahasiswa kubernas dan pihak kelurahan menyelenggarakan kegiatan dengan tema maju bersama membangun negeri dimasa pandemi covid-19 dengan inovasi dan kolaborasi masyarakat dalam memasuki era new normal.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: sosialisasi, pembagian masker, pembagian hand sanitizer. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada RT002 RW001 yang dirangkaikan dengan pembagian masker dan hand sanitizer merupakan upaya pencegahan penyebaran covid-19, dan mengingatkan kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah untuk menekan penyebaran virus corona. Pembagian masker dan hand sanitizer, karena adanya larangan berkumpul dengan melibatkan orang yang banyak kegiatan dilakukan dari rumah ke rumah. Kegiatan ini telah menjangkau sebagian besar masyarakat di RT002 kelurahan Gambesi.



Gambar 1. Sosialisasi, pemberian masker dan hand sanitizer kepada ibu rumah tangga



Gambar 2. Sosialisasi, pemberian masker dan hand sanitizer kepada kepala rumah tangga
Sosialisasi pentingnya menaati protocol kesehatan saat pandemic covid-19 dilakukan untuk mendidik, memberikan pemahaman kepada masyarakat RT002 di Kelurahan Gambesi. Kegiatan ini sangat didukung oleh pihak kelurahan Gambesi sehingga kegiatan yang dilaksanakan dirangkaikan dengan kegiatan pendataan kepada setiap kepala keluarga untuk memutakhirkan data yang terdapat di kelurahan. Gambar 1 menunjukkan proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi 3M.

Adapun program berikutnya adalah pemeriksaan kesehatan yang dilaksana berupa, pemeriksaan tekanan darah dan edukasi pencegahan hipertensi. Dimana tes tekanan darah ini berguna untuk mendeteksi adanya tekanan darah tinggi atau hipertensi pada masyarakat RT 002 Kel. Gambesi supaya masyarakat lebih peduli dengan masalah penyakit degenerative yang diderita pada masyarakat usia tua. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan bersamaan dengan program kerja pembagian masker dan handsanitizer, edukasi PHBS dan gizi seimbang di era pandemi berupa pembagian leaflet kesehatan serta pendataan penduduk dengan cara mendatangi rumah ke rumah. Gambar 3. Menunjukkan proses pemeriksaan kesehatan pada masyarakat RT.002 RW.001 kelurahan Gambesi.



Gambar 3. Proses pemeriksaan kesehatan pada masyarakat RT.002 RW.001 kelurahan Gambesi

4. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan pentingnya menegakkan protocol kesehatan di kelurahan Gambesi menjadi masyarakat lebih sadar akan pentingnya penggunaan masker, menggunakan hand sanitizer dan menjaga jarak dalam aktivitas sehari-hari dan setiap saat menerapkan protokol

kesehatan. Masyarakat menjadi lebih percaya akan bahaya dari virus covid-19 sehingga sangat penting untuk menegakkan protocol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari.

2. Adanya pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis dengan melalui pemeriksaan kesehatan tekanan darah yang dilakukan dapat mendeteksi hipertensi dan memberikan edukasi pencegahan hipertensi. Jika ada yang memiliki tekanan darah tinggi kami sarankan untuk mendatangi fasilitas terdekat untuk mendapat penanganan yang lebih lanjut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Program Pascasarjana Universitas Khairun yang telah memberikan Hibah Dana tahun 2021 untuk kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan judul Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pada RT.002 RW.001 Kelurahan Gambesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Firdaus Thaha, (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia, *Jurnal Brand*, 2(1): 147-153.
- Fakhrul Rozi Yamali, Ririn Noviyanti Putri, (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia, *Journal of Economics and Business*, 4(2): 384-388.
- Firman, 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi, *BIOMA*, 2(1): 14-20
- Hanoatubun, S., 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1): 146-153.
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). Available at SSRN 3576405.
- Purbawati, C., Hidayah, L. N., & Markhamah, M. (2020). Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Korona. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramaniora*, 4(2), 156-164.
- Raudha H., Gaus A., (2021). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pengguna Transportasi Laut Pada Wilayah Kepulauan. *Journal of Khairun Community Services (JKC)*, Volume 1 Nomor 1.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D. A., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy as Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4-14.
- Yenti Sumarni., (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis, *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1): 46-58.